

HASIL CEK_12. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR

by 12. Analisis Faktor-faktor Yuni Anggraeni

Submission date: 24-Mar-2022 09:41AM (UTC+0700)

Submission ID: 1791456137

File name: 12. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT PERBANKAN PADA BANK UMUM DI BURSA EFEK INDONESIA.docx (55.83K)

Word count: 2740

Character count: 17550

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT PERBANKAN PADA BANK UMUM DI BURSA EFEK INDONESIA

Septiana Icha Prafiwi
Tina Sulistiyani
Universitas Ahmad Dahlan

ABSTRAK

This research is aimed to obtain empirical evidence on the factors affecting the distribution of bank credit. There are many factors affecting the distribution of bank credit. However, this research was only limited by dominant factors affecting the distribution of bank credit obtained from bank credit theories and the results from previous research studies. Therefore, factors which were the selected independent variables in this research were Third Party Funds (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Return On Assets (ROA), and Loan to Deposit Ratio (LDR). While the dependent variables were the distribution of bank credit which was proxied by Loan to Asset Ratio (LAR) variable. The result of the research indicates that simultaneously, the variables of DPK, CAR, NPL, ROA, and LDR significantly affect the distribution of bank credit in the period 2010 — 2012. While partially, a result was obtained that DPK, NPL, and LDR variables significantly affect the distribution of bank credit. Meanwhile CAR and ROA variables do not significantly affect the distribution of bank credit in the period 2010 2012.

Keywords: Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return On Assets, Loan to Deposit Ratio, Loan to Asset Ratio.

PENDAHULUAN

Indonesia telah mengalami perkembangan ekonomi yang sangat cepat. Perkembangan tersebut tidak lepas dari peran bank sebagai lembaga keuangan yang mengatur, menghimpun, dan menyalurkan dana yang telah dipercayakan oleh masyarakat dalam bentuk simpanan. Bank sebagai lembaga keuangan memiliki peranan yang sangat penting sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana. Dana tersebut disalurkan oleh bank dalam bentuk kredit ataupun dalam bentuk lainnya.

Perbankan mempunyai peranan dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat.

Penyaluran kredit perbankan dipengaruhi oleh banyak faktor. Hasil penelitian Maharani (2011), Soedarto (2004), Yuda dan Meiranto (2010), Masdjojo dan Devi (2012), Sari (2013), Pratama (2010), Sulistiyorini (2009), Arisandi (2008), serta Warjiyo dan Nuryakin (2006) yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif signifikan terhadap kredit. Sedangkan Muklis (2011) serta Satria dan Subegti (2010) dimana DPK tidak mempengaruhi kredit secara signifikan.

Hasil penelitian yang dilakukan Maharani (2011), Soedarto (2004), Satria dan Subegti (2010) serta Triasdini (2010) menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap kredit. Sedangkan Anindita (2011), Yuda dan Meiranto (2010), Masdjojo dan Devi

(2012), Sari (2013), Pratama (2010), serta Warjiyo dan Nuryakin (2006) menyatakan CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap kredit. Sedangkan Daelawati, Hidayat, dan Dwiatmoko (2011), Yulhasnita (2012), Arisandi (2008), dan Martin, Estinem Saryadi, dan Wijayanto (2014) menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit.

Menurut penelitian Anindita (2011), Triasdini (2010), Daelawati, Hidayat, dan Dwiatmanto (2011), Sari (2013), Pratama (2010), Soedarto (2004), dan Axisandi (2008) yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan Martin, Estine, Saryadi, dan Wijayanto (2014) serta Warjiyo dan Nuryakin (2006) dimana NPL berpengaruh positif signifikan. Sementara Maharani (2011), Yuda dan Meiranto (2010), Masdjojo dan Devi (2012), serta Satria dan Subegti (2010) menyatakan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit. Serta Muklis (2011) menyatakan bahwa NPL jangka pendek berpengaruh negatif signifikan namun NPL jangka panjang tidak berpengaruh signifikan.

Dalam penelitian Satria dan Subegti (2010), Triasdini (2010), Daelawati, Hidayat, dan Dwiatmanto (2011), serta Masdjojo dan Devi (2012) bahwa ROA positif signifikan terhadap kredit. Sementara Martin, Estine, Saryadi, dan Wijayanto (2014) menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap kredit. Namun dalam penelitian Yuda dan Meiranto (2010), Yulhasnita (2012), dan Arisandi (2008) dimana ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit perbankan.

Menurut Martin, Estine, Saryadi, dan Wijayanto (2014), Mulyadinata (2001) serta Masdjojo dan Devi (2012) menyatakan bahwa LDR terhadap kredit berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan Daelawati, Hidayat, dan Dwiatmanto (2011) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit perbankan. Sedangkan menurut Anindita

(2011), Yulhasnita (2012), dan Sulistyorini (2009) menyatakan bahwa LDR terhadap kredit tidak berpengaruh signifikan.

REVIEW LITERATUR DAN HIPOTESIS

Bank

Bank sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*), yang menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana (*idle fund surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (*deficit unit*) pada waktu yang ditentukan. (Dendawijaya, 2005). Dalam Pasal 1 UU No.10 Tahun 1998 dijelaskan bahwa Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Kredit

Menurut pasal 1 ayat 11 UU No.10 Tahun 1998, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga merupakan sumber dana bank yang berasal dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan giro (*demand deposit*), tabungan (*saving*), dan deposito (*deposit*). Semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun dari pihak tiga, maka peran bank untuk menyalurkan dana dari pihak ketiga untuk dikembalikan lagi ke pihak yang kekurangan dana melalui pemberian kredit juga dapat semakin meningkat.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang mengukur kecukupan modal terhadap risiko dari aktiva bank. Semakin tinggi CAR maka

semakin besar pula sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran kredit.

Non Performing Loan (NPL)

Kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* adalah kredit yang mengalami kesulitan dalam pelunasan. Semakin tinggi jumlah kredit bermasalah juga akan membuat bank enggan memberikan kredit dalam jumlah besar karena harus membentuk dana penghapusan atas kredit bermasalah yang besar.

Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang mengukur tingkat optimalisasi aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan (pendapatan). Dendawijaya (2005) menyebutkan bahwa semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Sedangkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Semakin tinggi rasio ini maka kemampuan likuiditasnya juga rendah karena dana yang digunakan untuk membiayai kredit juga besar.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H₁ : Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan.
- H₂ : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan.
- H₃ : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan.
- H₄ : *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan.
- H₅ : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan.

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 — 2012. Jumlah populasinya yaitu 31 bank.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu merupakan tipe pemilihan sampel yang diperoleh dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu, yaitu dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Bank umum yang *Go Public* dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010 — 2012.
- b. Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan secara teratur selama periode 2010 — 2012.
- c. Perusahaan perbankan tersebut tidak dalam keadaan rugi selama tahun 2010 — 2012.
- d. Perusahaan perbankan yang mempunyai kredit terbesar yaitu > 20 milyar (berdasarkan peringkat 20 besar kredit terbesar pada tahun 2010 oleh Direktori Perbankan Indonesia).
- e. Memiliki data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Setelah dipenuhi teknik *purposive sampling* tersebut, maka diperoleh sampel sebesar 14 bank.

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Sumber data didapatkan dari Direktori Perbankan Indonesia periode 2010 — 2012 yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi.

Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah jumlah kredit yang disalurkan oleh bank umum yang diproksikan dengan *Loan to Asset Ratio* (LAR). Sedangkan variabel independennya yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Assets* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Alat Analisis Data

Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan metode data panel, yaitu merupakan data yang menggabungkan antara data, silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Dimana data *cross section* merupakan data yang terdiri dari beberapa objek, sedangkan *time series* adalah data yang terdiri dari beberapa waktu (periode). Sementara metode analisis data yang digunakan menggunakan persamaan regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Data Panel

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1, diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$LAR_{it} = -68,777 + 0,841 DPK_{it} + 0,035 CAR_{it} + 0,424 NPL_{it} + 0,032 ROA_{it} + 0,803 LDR_{it} + e_{it}$$

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Prob.
c	-68.77743	0.0000
DPK	0.841244	0.0000
CAR	0.035995	0.4328
NPL	0.424759	0.0058
ROA	0.032964	0.8907
LDR	0.803582	0.0000

Sumber : Data diolah, 2014

Dari hasil persamaan regresi maka dapat diinterpretasikan beberapa hal antara lain sebagai berikut :

Nilai konstanta persamaan diatas adalah sebesar 68,777 yang dapat diartikan bahwa LAR akan bernilai — 68,777 satuan jika variabel seperti DPK, CAR, NPL, ROA dianggap nol.

Variabel DPK memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,841. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan nilai DPK sebanyak satu satuan, maka akan menyebabkan kenaikan nilai LAR sebesar 0,841. Namun bila nilai DPK turun sebanyak satu satuan, maka nilai LAR mengalami penurunan sebesar 0,841 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap nol.

Variabel CAR memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,035. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan nilai CAR sebanyak satu satuan , maka akan menyebabkan kenaikan nilai LAR sebesar 0,035. Namun jika nilai CAR turun sebanyak satu satuan, maka nilai LAR mengalami penurunan sebesar 0,035 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap nol.

Variabel NPL memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,424. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan nilai NPL sebanyak satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan nilai LAR sebesar 0,424. Namun jika nilai NPL turun sebanyak satu satuan, maka nilai LAR mengalami penurunan sebesar 0,424 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap nol.

Variabel ROA memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,032. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan nilai ROA sebanyak satu satuan , maka akan menyebabkan kenaikan nilai LAR sebesar 0,032. Namun jika nilai ROA turun sebanyak satu satuan, maka nilai LAR mengalami penurunan sebesar 0,032 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap nol.

Variabel LDR memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,803. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan nilai LDR sebanyak satu satuan, maka akan menyebabkan kenaikan nilai LAR sebesar 0,803. Namun jika nilai LDR turun sebanyak satu satuan, maka nilai LAR mengalami penurunan sebesar 0,803 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap nol.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik tidak dilakukan karena penelitian ini menggunakan jenis data panel yang membolehkan identifikasi parameter tertentu tanpa perlu membuat asumsi yang ketat atau tidak mengharuskan terpenuhinya semua asumsi klasik regresi linear pada *Ordinary Least Square* (Verbeek, 2000) dikutip dalam Amalia (2007).

Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis 1

Diperoleh hasil signifikansi hitung sebesar $0,000 < 0,05$. Maka kesimpulannya adalah hipotesis diterimayang artinya Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Oleh karena itu, semakin tinggi DPK yang berhasil dihimpun oleh perbankan, akan mendorong peningkatan jumlah kredit yang disalurkan, demikian pula sebaliknya.

Pengujian Hipotesis 2

Diperoleh hasil signifikansi hitung sebesar $0,432 > 0,05$. Maka kesimpulannya adalah hipotesis ditolak yang artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Oleh karena itu, semakin tinggi CAR akan mendorong peningkatan jumlah kredit yang disalurkan namun dalam tingkat yang tidak signifikan.

Pengujian Hipotesis 3

Diperoleh hasil signifikansi hitung sebesar $0,005 < 0,05$. Maka kesimpulannya adalah hipotesis diterima yang artinya *Non*

Performing Loan (NPL) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Oleh karena itu, semakin tinggi NPL akan mendorong peningkatan jumlah kredit yang disalurkan, demikian pula sebaliknya.

Pengujian Hipotesis 4

Diperoleh hasil signifikansi hitung sebesar $0,890 > 0,05$. Maka kesimpulannya adalah hipotesis ditolak yang artinya *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Oleh karena itu, semakin tinggi ROA akan mendorong peningkatan jumlah kredit yang disalurkan namun dalam tingkat yang tidak signifikan.

Pengujian Hipotesis 5

Diperoleh hasil signifikansi hitung sebesar $0,000 < 0,05$. Maka kesimpulannya adalah hipotesis diterima yang artinya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Oleh karena itu, semakin tinggi LDR akan mendorong peningkatan jumlah kredit yang disalurkan, demikian pula sebaliknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung sebesar $0,000 < 0,05$.

Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung sebesar $0,432 > 0,05$.

Non Performing Loan (NPL) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung sebesar $0,005 < 0,05$.

Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung sebesar $0,890 > 0,05$.

Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung sebesar $0,000 < 0,05$.

Saran bagi manajemen bank, agar tetap memperhatikan rasio Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Assets* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya karena variabel ini akan mempengaruhi besar kecilnya penyaluran kredit.

Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya tidak hanya menganalisis faktor-faktor internal perbankan namun juga menganalisis faktor-faktor eksternal di luar perbankan. Misalnya inflasi, bunga SBI, maupun nilai tukar. Serta dapat menggunakan sampel yang berbeda, misalnya Bank Persero karena Bank Persero memiliki aset terbesar sehingga hasil yang diperoleh dapat berbeda dan lebih bagus lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Dwi Yana. 2007. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance" *Simposium Nasional Akuntansi X* (Juli), hal 1-23.
- Anindita, Irma. 2011. *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, CAR, NPL, dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit UMKM*. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Arisandi, Desi. 2008. *Analisis Faktor Penawaran Kredit Pada Bank Umum di Indonesia*. Universitas Gunadarma, diakses dari <http://gunadarma.ac.id>
- Daelawati, Mira, R.Rustam Hidayat dan Dwiatmanto. 2011. "Analisis Pengaruh ROA, CAR, NPL dan LDR Terhadap Perkembangan Kredit Perbankan" *Jurnal Administrasi Bisnis*, diakses dari <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta Ghalia Indonesia.
- Direktori Perbankan Indonesia. 2011. *Perbankan Indonesia 2010*. Jakarta : Bank Indonesia.
- Direktori Perbankan Indonesia. 2012. *Perbankan Indonesia 2011*. Jakarta : Bank Indonesia.
- Direktori Perbankan Indonesia. 2013. *Perbankan Indonesia 2012*. Jakarta : Bank Indonesia.
- Maharani, Anindita. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit PT.Bank Tabungan Negara (PERSERO), Tbk Cabang Makassar*. Skripsi. Makassar : Universitas Hasanuddin.
- Martin, Lusia Estine, Saryadi, dan Andi Wijayanto. 2014. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Return On Assets (ROA), Net Interest Margin (NIM), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Pemberian Kredit" *Diponegoro Journal of Social and Politic*, hal. 1-12, diakses dari <http://ejournal-sl.undip.ac.id/index.php/>
- Masdjojo, Gregorius N., dan Ayudya Shita Devi. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Perbankan" *Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia* (April-Juni), hal. 131-142.
- Muklis, Imam. 2011. "Penyaluran Kredit Bank Ditinjau Dari Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Non Performing Loan" *Jurnal Keuangan dan Perbankan* (Januari), hal. 130-138.
- Mulyadinata, Andi. 2001. "Faktor-Faktor yang Berpengaruh Dalam Penyaluran Kredit"

- Jurnal Manajemen dan Keuangan* (Maret), hal. 85-99.
- Pratama, Billy Arma. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Perbankan*. Tesis. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Sari, Greydi Normala. 2013. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia" *Jurnal EMBA* (September), hal 931-941.
- Satria, Dias dan Rangga Bagus Subegti. 2010. "Determinasi Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia" *Jurnal Keuangan dan Perbankan* (September), hal. 415-424.
- Soedarto, Moch. 2004. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat*. Tesis. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Sulistiyorini, Yunita. 2009. *Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Modal Kerja Bank Umum di Jawa Timur*. Skripsi. Jawa Timur : Universitas Peinbangan Nasional Veteran.
- Triasdini, Himaniar. 2010. *Pengaruh CAR, NPL dan ROA Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja*. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, [Online]. Didapatkan dari <http://vwww.komisiinformasi.go.id/uu-bank-10-1998.html> [10 Oktober 2013]
- Warjiyo, Perry, dan Chaikal Nuryakin. 2006. "Perilaku Penawaran Kredit Bank Di Indonesia : Kasus Pasar Oligopoli Periode Januari 2001 — Juli 2005". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*.
- Yuda, I Made Pratista, dan Wahyu Meiranto. 2010. "Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Jumlah Kredit yang Disalurkan" *Jurnal Akuntansi dan Auditing* (November), hal. 94-110.
- Yulhasnita. 2012. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di, Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Riau, diakses dari <http://repository.unry.ac.id>

HASIL CEK_12. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.journal2.uad.ac.id

Internet Source

9%

2

repository.unhas.ac.id

Internet Source

6%

Exclude quotes On

Exclude matches < 4%

Exclude bibliography On